

ABSTRAK

POTRET PELAKSANAAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI DESA TAMAN ASRI KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

ADELIA PUTRI ANGGRAINI

Kemiskinan menjadi salah satu isu besar yang sedang dihadapi bangsa Indonesia. Pemerintah Indonesia sudah melaksanakan upaya dalam mengatasi masalah kemiskinan yaitu salah satunya dengan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Pemerintah memberikan bantuan pangan non tunai kepada rumah tangga yang memenuhi syarat dalam program Bantuan Pangan Non Tunai disetiap bulannya melalui mekanisme kartu elektronik atau akun elektronik. Dalam penyaluran bantuan BPNT diharapkan mewujudkan indikator 6T, yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, tepat administrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan indikator 6T Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Taman Asri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara terstruktur dengan menyebar kuesioner, dan dokumentasi. Berdasarkan persepsi KPM dari keseluruhan indikator, masih terdapat beberapa indikator yang kurang berjalan dengan baik. Pada indikator tepat sasaran terdapat KPM BPNT yang berpendapatan lebih dari US\$2 atau Rp 31.000 perhari, sehingga dapat digolongkan keluarga mampu. Pada indikator tepat harga terdapat KPM BPNT yang berpendapat bahwasannya harga bahan-bahan pokok di e-warung tidak terdapat perbedaan harga dengan warung-warung lainnya, responden menyatakan bahwa harga bahan pokok di e-warung harganya sama saja tidak lebih murah ataupun tidak mahal. Selanjutnya pada indikator tepat waktu terdapat KPM BPNT yang terkadang menerima bantuan tidak sesuai dengan jadwal pencairan.

Kata Kunci : Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Indikator 6T, Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

ABSTRACT

A PORTRAIT OF THE IMPLEMENTATION OF NON-CASH FOOD ASSISTANCE (BPNT) IN TAMAN ASRI VILLAGE, PURBOLINGGO SUB-DISTRICT, EAST LAMPUNG DISTRICT

By

ADELIA PUTRI ANGGRAINI

Poverty is one of the big problems facing the Indonesian people. The Indonesian government has implemented efforts to overcome the problem of poverty, one of which is the Non-Cash Food Assistance (BPNT) program. The government provides non-cash food assistance to households that meet the requirements of the Non-Cash Food Assistance program every month through an electronic card or electronic account mechanism. In distributing BPNT aid, it is hoped that the 6T indicators will be realized, namely right target, right quantity, right price, right time, right quality, right administration. This research aims to determine the implementation of indicators for the 6T Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) in Taman Asri Village. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques are observation, structured interviews by distributing questionnaires, and documentation. Based on KPM perceptions of all indicators, there are still several indicators that are not running well. In the right target indicator, there are BPNT KPM who earn more than US\$2 or Rp 31,000 per day, so they can be classified as well-off families. On the right price indicator there are BPNT KPM who argue that the price of staples in e-warong has no price difference with other stalls, respondents stated that the price of staples in e-warong is the same price, neither cheaper nor more expensive. Furthermore, in the timely indicator, there are BPNT KPM who sometimes receive assistance not in accordance with the disbursement schedule.

Keywords: Non-Cash Food Assistance (BPNT), 6T Indicator, Beneficiary Families (KPM)